

## INTISARI

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu BUMD atau Unit Usaha Milik Daerah yang terfokus pada pengolahan dan distribusi air bersih kepada masyarakat umum. PDAM termasuk perusahaan yang berorientasi pada profit, namun lebih mengutamakan pelayanan kebutuhan hajat hidup banyak orang sebagai penyedia air bersih. Profit perusahaan difungsikan untuk keberlangsungan bisnis dan perusahaan itu sendiri. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan pemerintah terhadap PDAM untuk menyediakan air minum yang sesuai standar dengan harga yang telah ditetapkan sehingga masyarakat tidak merasa diberatkan dengan beban tarif yang ditagihkan. Oleh karena itu, penetapan harga menjadi pertimbangan krusial agar disatu sisi tidak memberatkan konsumen dan disisi lain perusahaan masih bisa terus beroperasi. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan dua variabel independen. Dari hasil penelitian bahwa PDAM. Diperoleh hasil bahwa PDAM Tirta Dharma Kabupaten Ngawi dalam memperhitungkan *margin of safety* dan margin kontribusi dapat mengoptimalkan metode *break even point* sehingga perusahaan mampu memperoleh penjualan dalam titik impas. Kemudian, pada tahun 2018-2020 PDAM Tirta Dharma Kabupaten Ngawi membutuhkan penyertaan modal untuk bisa mencapai BEP. Dari hasil analisis data diketahui bahwa koefisien regresi variabel harga jual produk adalah -1595.936. Artinya, setiap peningkatan satu satuan harga jual air akan menurunkan volume penjualan sebesar 1595.936 m<sup>3</sup>.

Kata kunci: Laba, Tarif, *Full Cost Recovery*, PDAM

## **ABSTRACT**

The Regional Drinking Water Company (PDAM) is one of the BUMD or Regional Owned Enterprises that focuses on processing and distributing clean water to the general public. PDAM is a profit-oriented company, but prioritizes services for the needs of many people as a provider of clean water. The company's profit is used for business continuity and the company itself. This research is motivated by the government's demand for PDAM to provide drinking water that meets the standards at a predetermined price so that people do not feel burdened by the tariffs charged. Thus, pricing is a crucial consideration so that on the one hand it does not burden consumers and on the other hand the company can still continue to operate. This research is descriptive quantitative research that uses two independent variables. The research results explained that PDAM Tirta Dharma Ngawi Regency in calculating the margin of safety and contribution margin can optimize the break even point method so that the company is able to obtain sales at the break-even point. Then, in 2018-2020 PDAM Tirta Dharma Ngawi Regency requires capital participation to be able to achieve BEP. From the results of data analysis, it is known that the regression coefficient of the product selling price variable is -1595.936. This means that for every one unit increase in the selling price of water, the sales volume will decrease by 1595,936 m<sup>3</sup>.

**Keywords:** Profit, Rate, Full Cost Recovery, Regional Drinking Water